

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011). Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang digambarkan untuk membuat gambaran secara sistematis dan factual. Desain yang dipakai dalam penelitian adalah studi kasus yaitu studi untuk mengtelaah masalah Asuhan Keperawatan Hipertermi Pada Anak Yang Mengalami Demam Dengue di Ruang Melati RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sample dalam sebuah penelitian sebagai perwakilan suatu yang akan diteliti yang menunjukkan karakteristik yang digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2013) subjek penelitian ini menggunakan dua anak yang mengalami demam berdarah dengan kriteria subjek:

- a. Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sample. (Notoadmojo, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian studi kasus yaitu :

- 1) Pasien yang berada di ruang rawat anak
- 2) anak kooperatif

- 3) anak dengan diagnosa DBD
  - 4) anak yang bersedia menjadi responden
- b. Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample(Notoadmojo, 2010).

Kriteria eksklusi dalam penelitian studi kasus adalah :

- 1) anak yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) anak dengan kelainan bawaan
- 3) anak dengan penyakit komplikasi

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013). Definisi oprasional dalam penelitian ini meliputi :

**Tabel 3.1**  
**Batasan Istilah**

Variabel	Batasan istilah	Cara ukur
Demam berdarah dengue	DBD ialah penyakit yang terdapat pada anak dan dewasa dengan gejala utama demam, nyeri otot dan sendi, yang biasanya memburuk setelah dua hari pertama. Sindrom renjatan dengue (dengue shock syndrome, selanjutnya disingkat DSS) ialah penyakit DBD yang disertai renjatan (Ngastiyah, 2014).	Melakukan observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.
Hipertermi	Hipertermi merupakan keadaan ketika individu mengalami atauberisiko mengalami kenaikan suhu tubuh <math>37,8^{\circ}\text{C}</math> (100F) per oral atau <math>38,8^{\circ}\text{C}</math> (101F) per rektal yang sifatnya menetap karena faktor eksternal (Nurarif, 2015).	Melakukan observasi, wawancara, dan termometer.

### D. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian adalah sebuah tempat di tetapkan sebagai lahan penelitian melalui pendekatan keadaan perkembangan suatu masalah serta

jumlah kasus yang terjadi di tempat tersebut (Nursalam, 2013) Penelitian studi kasus yang digunakan sebagai bahan telaah dilaksanakan di Ruang Melati RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan pada tahun 2018.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variable. Instrumen karya tulis ilmiah yang digunakan untuk mengukur keadaan suhu tubuh anak adalah melakukan observasi, format askep anak, menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan termometer. Sedangkan untuk DBD menggunakan observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pengukuran dilakukan kepada anak yang menjalani rawat inap di Ruang Alamanda Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu.

#### **F. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data aktivitas mencari data yang di butuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Notoadmojo, 2012).

##### **1. Wawancara.**

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien dan keluarga, riwayat kesehatan, riwayat perjalanan penyakit sampai terjadinya demam, pola kebiasaan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, kondisi suhu tubuh dan faktor pencetus demam.

2. Observasi dan Pemeriksaan fisik.

Masalah keperawatan hipertermi yaitu menggunakan metode inspeksi pengukuran dengan menggunakan termometer. Observasi pada diagnosedemam berdarah yaitu menggunakan metode pemeriksaan fisik seperti suhu, demam dan berapa suhu tertinggi.

3. Intervensi dan Implementasi.

Intervensi dalam penelitian ini yaitu peneliti mengukur suhu tubuh terlebih dahulu dengan termometer untuk mengetahui suhu tubuh anak, kemudian pemberian asuhan pada anak untuk menjaga suhu tubuh anak yang mengalami demam. Implementasi dalam penelitian ini yaitu mengukur suhu dengan termometer dan menerapkan asuhan keperawatan.

4. Studi Dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi rekam medic, dokumentasi pengkajian, serta dokumentasi penerapan yang di tunjang dengan pemeriksaan laboratorium.

## **G. Analisa Data**

Analisa data adalah informasi tentang indeks validitas. Indeks ini menunjukkan kemampuan alat ukur dalam membedakan atau menghasilkan suatu hasil pengukuran yang berbeda antara responden yang memiliki kemampuan yang berbeda pada konstruk yang sedang diukur. (Dharma, 2011). Analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi sehingga data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat. Pengolahan data studi kasus dilakukan

dengan cara mengumpulkan data dengan mengidentifikasi suhu tubuh sebelum dan sesudah dilakukan asuhan keperawatan pada anak.

## **H. Etika Penelitian**

Etik penelitian adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia dan mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. (Notoadmojo, 2010).

Etika yang mendasari penelitian ini adalah:

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien) yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.
2. *Anonymity* (tanpa nama) merupakan kerahasiaan nama klien dalam identitas klien dengan inisial.
3. *Confidentiality* (kerahasiaan) manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukaan informasi tentang subjek, sehingga peneliti perlu merahasiakan. Sebagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin diidentifikasi dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas dan kemudian diganti dengan kode tertentu dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspose secara luas (Dharma, 2011).

## **I. Jalannya Penelitian**

### **1. Tahap persiapan**

Peneliti mencari bahan-bahan yang berhubungan dengan sumber untuk penelitian melihat fenomena dan disusun dengan pembimbing serta meminta izin untuk mencari data-data di karya tulis ilmiah Rezka Putri Ratnasari (2018) untuk diangkat dalam penelitian. Peneliti melakukan rancangan proposal penelitian, kemudian proposal dikonsulkan kepada pembimbing setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing kemudian proposal diujikan. Setelah proposal diuji dan disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji, peneliti mengajukan perizinan ke tempat penelitian melalui instansi pendidikan.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Peneliti kemudian mengumpulkan data dengan cara melakukan Telaah karya tulis ilmiah milik Rezka Putri Ratnasari (2018) meliputi obsevasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium dan melihat pendokumentasian rekam medis.

### **3. Tahap Akhir**

Hasil pengolahan data disajikan dengan persentasi. Setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan penjilidan hasil penelitian dikumpulkan sesuai jadwal yang telah ditentukan.